

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hubungan antara guru dan siswa, untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan (Majid, 2011). Sejalan dengan sistem pendidikan nasional, berdasarkan SISDIKNAS No.20 tahun 2003 :

“Bertujuan meningkatkan kualitas manusia indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang luhur, berkepribadian mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, disiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani” (Indonesia, 2003).

Dalam Al Quran surah ke 58 Al Mujadallah ayat 11 menjelaskan tentang pendidikan yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapanglapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan member kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadallah : 11)

Dari surah Al Mujadallah ayat 11 menjelaskan kelebihan manusia yang beriman dan berilmu diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Manusia yang berilmu akan dihormati orang lain sebab dapat mengatur suatu hal dengan baik. Manusia yang beriman tanpa berlandaskan ilmu buta atau tidak tahu apa-apa. Sebaliknya manusia yang berilmu tanpa berlandaskan iman tersesat, yang pada intinya beriman dan berilmu merupakan suatu elemen yang harus dimiliki manusia.

Pendidikan yang berkualitas dapat dilihat dari proses pembelajaran yang diterapkan di sekolah. Suatu proses pembelajaran dikatakan berkualitas, apabila siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri secara efektif (Mulyasa, 2009).

Pengetahuan siswa terhadap konsep pembelajaran dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu, di dunia pendidikan peran guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menjadi sangat penting. Guru sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran, yaitu dapat memfasilitasi siswa untuk aktif dan kreatif dalam belajar (*Fasilitator*), mampu memotivasi siswa untuk terus menggali potensinya (*motivator*), dan mampu membimbing siswa baik secara akademik maupun sosial (*pembimbing*) (Mulyasa, 2004). Didalam proses belajar mengajar guru diharapkan dapat memilih model-model pembelajaran yang efektif dan bervariasi, tidak terkecuali dalam pembelajaran biologi.

Pelaksanaan pembelajaran biologi tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan maksimal, dimana terdapat berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa selama proses belajar seperti rendahnya motivasi belajar, rendahnya kemampuan berpikir kritis, sampai pada rendahnya kemampuan kognitif siswa. Guru merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Namun permasalahan pembelajaran juga dapat bersumber dari guru. Bahan pembelajaran yang disampaikan guru akan membentuk dan mempengaruhi

konsep pada siswa (Agustami et al., 2017). Guru yang tidak menguasai bahan pembelajaran dapat menyebabkan miskonsepsi pada siswa. Sedangkan ada juga permasalahan pembelajaran yang bersumber dari cara mengajar contohnya seperti metode dan model yang digunakan hanya berupa ceramah dan merangkum (Azizah & Alberida, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, bahwa perlu adanya variasi pengajaran yang dapat merangsang serta melibatkan peserta didik secara aktif baik segi fisik, intelektual maupun emosionalnya. Salah satu variasi dalam mengajar yaitu guru harus benar-benar mengetahui dan menguasai model pembelajaran dalam rangka mengubah situasi belajar yang lebih baik dan memperoleh hasil belajar optimal (Maulidya, 2018)

Pada hasil observasi di Madrasah Aliyah Darul Mukhlisin Kendari pada kelas XI IPA, diketahui bahwa model yang digunakan lebih sering berfokus kepada guru dari pada siswa. Sehingga siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran. Meski diskusi dalam kelas sudah dihadirkan, tidak membuat siswa menjadi antusias. Hal ini dapat dilihat dengan beberapa siswa saja yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan atau yang sedang didiskusikan dalam proses pembelajaran. Ini menjadi alasan kurangnya variasi model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa cenderung tidak aktif di dalam kelas (Nurlilin, observasi langsung, tgl. 2 Januari 2022). Melihat itu, perlu diadakannya model yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, responsif dan dapat melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Model pembelajaran *Course Review Horay* dapat membantu siswa untuk lebih senang dalam pembelajaran Biologi. Model pembelajaran ini membagi peserta didik dalam beberapa kelompok sehingga dapat dicermati gagasan atau pendapat ketika proses diskusi kelompok berlangsung (Dewi et al., 2014). Karena model pembelajaran ini merangsang minat belajar atau motivasi belajar, yang dimana jika minat belajar atau motivasi belajar tinggi maka hasil belajar juga tinggi, oleh sebab itu model pembelajaran ini diharapkan dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Pada penelitian Rosdyah (2020) terdahulu yang meneliti penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi Siswa pada materi virus kelas X SMAN 2 Maros, menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan model *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas yang diajar dengan menggunakan pembelajaran model konvensional.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI IPA MA Darul Mukhlisin Kendari**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan

2. Siswa mudah bosan dalam pembelajaran
3. Siswa kurang berpartisipasi dalam pembelajaran dalam kelas

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, agar peneliti lebih terarah maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*
2. Pada penelitian ini mengukur variabel dari aspek kognitifnya
3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil materi sistem gerak
4. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA MA Darul Mukhlisin Kendari

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar pretest pada kelas kontrol dan eksperimen materi sistem gerak manusia kelas XI IPA?
2. Bagaimana hasil belajar posttest pada kelas kontrol dan eksperimen materi sistem gerak manusia kelas XI IPA?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen?
4. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi materi sistem gerak manusia pada kelas eksperimen?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar pretest pada kelas kontrol dan eksperimen pada materi sistem gerak manusia kelas XI IPA
2. Untuk mengetahui hasil belajar posttest pada kelas kontrol dan eksperimen pada materi sistem gerak manusia kelas XI IPA
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar biologi materi sistem gerak manusia pada kelas eksperimen

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya belajar biologi karena adanya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan suasana pembelajaran yang lebih variatif pada penggunaan model pembelajaran.

2. Manfaat praktis

- Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman untuk kinerja keguruan terutama dalam penggunaan model pembelajaran sehingga dapat

meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru sebagai masukan untuk memilih model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya pada materi biologi di sekolah.

- Bagi siswa

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini, selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa, juga dapat membantu memudahkan pemahaman siswa. Penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Mahasiswa. Pendidikan Biologi yang akan melaksanakan pembelajaran praktek lapangan (PPL) dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang cocok untuk digunakan dalam proses mengajar di kelas sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran.

## 1.7 Defenisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* dalam penelitian ini yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan peserta didik kedalam kelompok-kelompok kecil. Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik dengan menggunakan kartu atau kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya dengan menggunakan langkah-langkah *Course Review Horay*.

## 2. Hasil belajar

Setelah melakukan serangkaian proses pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay*, peneliti akan melihat hasil belajar kognitif siswa yang diukur menggunakan soal pilihan ganda pada materi sistem gerak tubuh dengan indikator yaitu, mengidentifikasi struktur dan fungsi tulang, sendi, dan otot dalam sistem gerak manusia, mekanisme terjadinya gerak pada manusia, menjelaskan kelainan pada sistem gerak manusia, dan pemanfaatan teknologi pada kelainan sistem gerak manusia.

